



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara sangat berkaitan erat dengan kegiatan perindustrian negara tersebut. Ketika suatu negara sudah mampu memenuhi seluruh kebutuhan masyarakatnya, bisa dipastikan bahwa keadaan perekonomian negara tersebut sudah dikatakan maju. PT Vale Indonesia sebagai perusahaan pertambangan nikel terbesar di Indonesia hadir sebagai salah satu pelopor pemenuhan kebutuhan masyarakat. Peningkatan jumlah permintaan setiap tahun mendorong PT Vale Indonesia untuk terus mengembangkan kegiatan produksi maupun rantai pasok agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara terus-menerus.

Industri sudah sejak lama menjadi kegiatan utama dan sangat erat kaitannya dengan kehidupan ekonomi masyarakat, sehingga kebutuhan konsumen sangat bergantung pada kegiatan industri yang menyebabkan peningkatan permintaan produk oleh konsumen. Meningkatnya permintaan konsumen harus diseimbangkan oleh perusahaan dengan mengatur persediaan dengan baik dan efektif. Persediaan bahan baku menjadi sangat penting dalam hal ini karena menjadi hilir dari produksi yang dilaksanakan oleh PT Vale Indonesia. Dengan bertambahnya kebutuhan produksi, menyebabkan diperlukannya pengendalian pada persediaan bahan baku.

Manajemen Logistik dan Rantai Pasok adalah faktor utama kelancaran bisnis perusahaan. Hal ini karena ilmu Manajemen Logistik dan Rantai Pasok mempelajari hubungan perusahaan dengan pihak lain, yaitu *supplier* dan konsumen. Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan konsep untuk mengetahui aliran barang, aliran informasi dan aliran uang yang terintegrasi oleh seluruh bagian dalam perusahaan, mulai dari perolehan bahan baku yang dipesan ke *supplier*, proses produksi yang dilakukan perusahaan, sampai dengan produk yang dihasilkan dari proses produksi berada ditangan konsumen.

Penerapan konsep manajemen logistik dan rantai pasok membutuhkan kerjasama dari seluruh bagian pada proses produksi yang berkaitan, yaitu bagian produksi, *purchasing*, *planning*, dan gudang (*inventory*) untuk menentukan skema rute dari *supplier* ke pabrik perusahaan, pemilihan moda muatan dan penyimpanan, proses pengadaan stok dan arah koordinasi yang baik dengan gudang distribusi. Penilaian kriteria manajemen logistik dan rantai pasok yang baik dilihat dari ketepatan barang yang datang dari pemasok, ketepatan barang sampai ke konsumen akhir dan efisiensi biaya yang dikeluarkan.

PT Vale Indonesia adalah salah satu perusahaan tambang nikel terbesar di Indonesia. PT Vale Indonesia merupakan perusahaan sekaligus tambang nikel yang melayani produksi dan distribusi nikel ke dalam maupun ke luar negeri. PT Vale Indonesia adalah perusahaan tambang yang sudah mendapat lisensi dari pemerintah dan termasuk pemimpin global produksi bijih besi dan nikel terbesar di dunia. Proses pendistribusian dan pemasaran nikel diawasi sepenuhnya oleh perusahaan induk yaitu Vale Limited agar pendistribusian nikel merata dan tidak terjadi kelangkaan. Masalah yang kerap terjadi adalah proses bisnis terkendala dalam masalah persediaan pasokan dan pendistribusian nikel. Persediaan pasokan kerap mengalami ketidakstabilan dikarenakan belum adanya skema perencanaan distribusi pasokan. Selain itu, perencanaan pasokan distribusi yang tidak akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



menyebabkan proses distribusi mengalami keterlambatan dan menghambat laju produksi nikel di periode selanjutnya.

PT Vale Indonesia berorientasi pada optimasi, efisiensi dan efektivitas kepada mitra yang bekerja sama dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Maka perusahaan masih perlu melakukan perhitungan tingkat efisiensi dan efektivitas dalam pengadaan moda. Selain itu, perusahaan sering mengalami kendala dalam perhitungan aset bergerak di akhir periode produksi dikarenakan perhitungan biaya penyimpanan tidak diperkirakan dengan maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, di ruang lingkup SCM PT Vale Indonesia terkhusus pada *Section Shipping & Traffic*, maka penulis tertarik untuk membahas topik “Evaluasi Sistem Transportasi dan Distribusi Manajemen Rantai Pasok Nikel di PT Vale Indonesia Sorowako”. Topik ini akan dibawakan dalam penulisan tugas akhir penulis sekaligus menjadi syarat kelulusan mahasiswa Program Studi Manajemen Industri Sekolah Vokasi IPB.

1.2 Tujuan

Penulisan laporan akhir aspek khusus memiliki bertujuan sebagai substansi dari laporan yang diharapkan dapat memberikan output yang bercitra baik pada perusahaan. Selain itu, penulisan laporan akhir ini memiliki tujuan lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi proses rantai pasok dan distribusi produk nikel di PT Vale Indonesia.
2. Landasan untuk melakukan evaluasi proses rantai pasok dan distribusi yang ada di PT Vale Indonesia.

1.3 Manfaat

Laporan akhir aspek khusus diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan tempat PKL dalam hal ini yaitu PT Vale Indonesia untuk dapat dijadikan masukan dalam membantu mengatasi permasalahan teknis yang ada pada internal perusahaan terkhusus mengenai masalah persediaan dan pengadaan barang. Selain itu, juga diharapkan untuk menjadi acuan dan solusi untuk mencapai optimasi, efektivitas dan efisiensi pada PT Vale Indonesia.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan pembahasan bagian yang menjadi fokus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan saat ini, khususnya pada aspek pengendalian adalah analisis *Supply Chain Management (SCM)* yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

1. Skema Struktur Jaringan Rantai Pasok dan Distribusi
2. Strategi Rantai Pasok di PT Vale Indonesia Tbk
3. Aspek Rantai Pasok
 - a. Penentuan Sewa atau Beli *trailer*
 - b. Perhitungan Biaya Penyimpanan
4. Aspek Distribusi
 - a. Perencanaan Kebutuhan Distribusi (*Distribution Requirement Planning*)
 - b. Perencanaan Pengarungan dan Jadwal produksi induk